

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

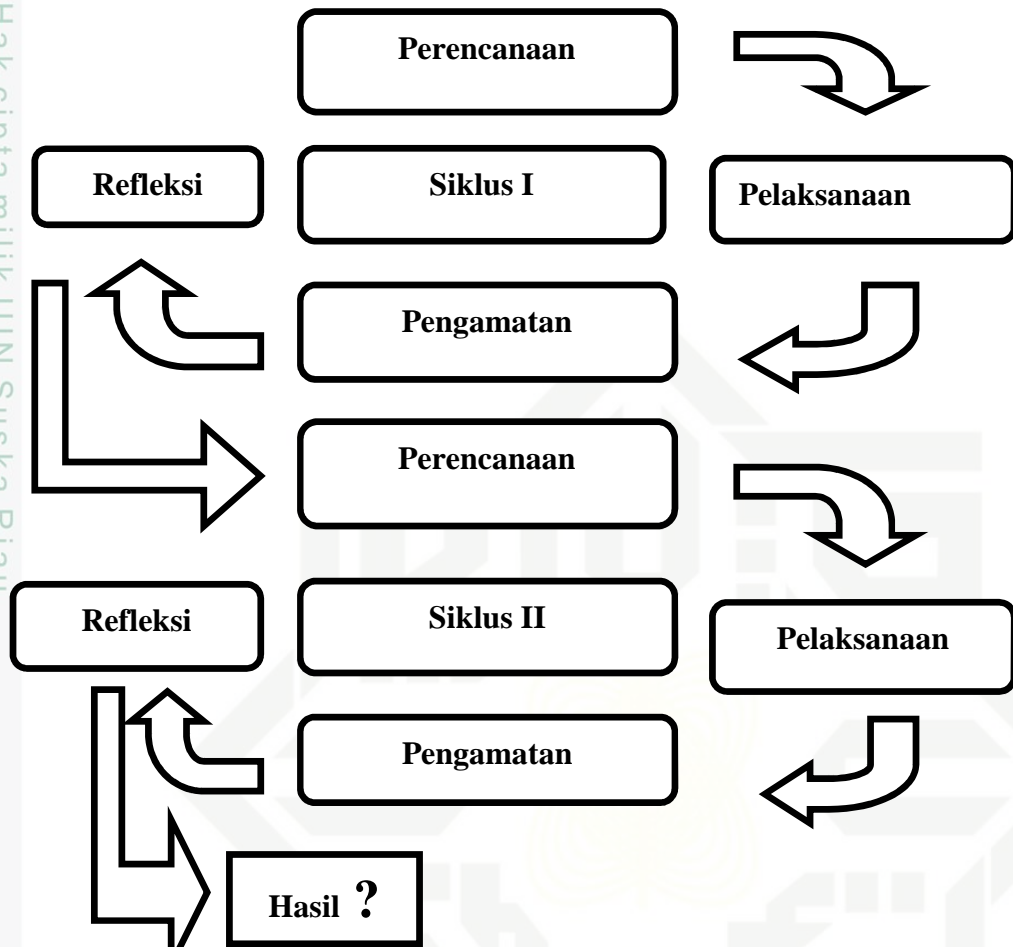
Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 103 Pekanbaru. Dengan jumlah 24 siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan teknik *time token* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 103 Pekanbaru di kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan. Waktu pengumpulan data pada bulan April 2015.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dua siklus. Adapun setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksud agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Agar lebih jelas mengenai rencana penelitian dapat dilihat siklus PTK.



Gambar 2. Rencana Penelitian Tindakan Kelas²³

Menurut Suhardjono, bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:²⁴

1. Perencanaan: menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan: rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan: melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik* (Cet XIV, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm.137

²⁴*Ibid*, hlm.93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan mempersiapkan silabus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diteliti. Setelah itu meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer. Dan yang terakhir adalah mempersiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Time Token*.

b. Implementasi Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan Teknik *Time Token*. Yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar
- b) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal
- c) Guru memberi ringkasan materi pada siswa
- d) Guru memberi sejumlah kupon berbicara (bertanya, menjawab dan menanggapi) dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- e) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kupon tidak boleh berbicara lagi.
- f) Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran. Adapun aspek yang diamati yaitu aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa melalui teknik *time token* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan teknik *time token* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru dan penulis sendiri sebagai pengamat atau observer melakukan diskusi untuk menganalisis dan mengetahui kelebihan atau kelemahan dalam proses pembelajaran dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknik *time token* yang dilakukan. Kemudian hasil diskusi ini dijadikan bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga nantinya pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan teknik *time token* dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan teknik *time token*.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mempelajari profil sekolah, sarana dan prasarana, keadaan siswa dan guru, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa. Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan cara menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan.²⁵ Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

²⁵ Hartono, Op.Cit, hlm.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.²⁶

Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi /banyak individu)

P = Angka Persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaia, yaitu Sangat baik, Tinggi, Cukup, Rendah, dan Rendah Sekali.

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu :

1. Apabila persentase antara 86 % - 100 % dikatakan “Sangat Baik“
2. Apabila persentase antara 76 % - 85 % dikatakan “Tinggi”
3. Apabila persentase antara 60 % - 75 % dikatakan “Cukup”
4. Apabila persentase antara 55 % - 59 % dikatakan “Rendah”
5. Apabila persentase kurang dari 54 % dikatakan “Rendah Sekali”²⁷

²⁶ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm.127-128

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004, hlm.43